

ABSTRACT

CARLA SIH PRABANDARI. (2008). **DIFFERENCES OF LEXICAL STRESS ASSIGNMENTS IN BRITISH AND AMERICAN ENGLISH.** Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University

The present study is an attempt to investigate the differences between British English (BE) and American English (AE) from the view point of lexical stress assignments. The study is aimed at answering two research questions. The first is how BE and AE differ in the assignments of lexical stress. The second is questioning the linguistic factors which account for the differences.

As the bases of the analysis, some theories are reviewed. The first is the theory of English phonology which mainly discusses English syllable structure and English stress systems. Second, the discussion on English morphology is also presented because morphology also influences stress placement. The last is a brief history of the source of English vocabulary. The study is a dictionary analysis. It means it relies on the dictionary as the source of data. The data were collected from the *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, 7th ed., published in 2005.

The first part of the findings is the result of a thorough manual scanning of the dictionary which yielded total of 308 words showing the different stress placements in BE and AE. They consist of 60 adjectives and adverb, 203 nouns and 45 verbs. Based on the syntactic categorization of the lexical items, in adjectives and adverbs, the primary stress in BE tends to fall farther to the left and in AE to the right. The primary stress of nouns in BE also tends to fall farther to the left but in AE to the right. Finally, the phenomenon of stress differences in verbs happens to be the opposite of the previous categories. In BE, the stress of the verbs falls farther to the right than that of AE.

The second part of the findings shows that the linguistic factors which account for the different stress assignments in BE and AE are phonological factors, namely syllable weight and stress assignment rules, morphological processes and etymological background of words.

The phonological analysis revealed that for stress assignment purposes, syllable weight plays a significant role in determining the stress both in BE and AE, i.e. the syllable weight is decisive for stress purposes: heavy syllables usually attract stress. Within the framework of stress assignment rules, it was find out that the same word may be stressed differently in BE and AE because those varieties apply different rules of stress assignments. The morphological analysis showed that morphological processes can override phonological rules in certain cases. However, such cases cannot be generalized because they are also lexically conditioned. This lexical conditioning makes certain affixes behave differently when combine with certain lexicon. The etymological analysis revealed that word origin sometimes influences the stress in either BE or AE. Loanwords from languages with a very different nature from English may be stressed differently in

the two varieties. While in one variety the stress of the loanwords has adopted the rules of stress in English, in the other variety, the stress stills follow the stress of their origin.

ABSTRAK

CARLA SIH PRABANDARI. (2008). ***DIFFERENCES OF LEXICAL STRESS ASSIGNMENTS IN BRITISH AND AMERICAN ENGLISH.*** Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan sebuah upaya untuk mempelajari perbedaan antara *British English (BE)* dan *American English (AE)* dari sudut pandang letak tekanan kata. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan yang diajukan. Pertama, bagaimana perbedaan BE dan AE dalam letak tekanan kata. Kedua, faktor linguistik apa yang berpengaruh dalam perbedaan letak stress.

Beberapa teori diulas sebagai dasar dalam menganalisis data. Pertama adalah teori tentang Phonology bahasa Inggris yang mencakup struktur suku kata dan sistem tekanan kata dalam bahasa Inggris. Kedua adalah paparan mengenai morphology bahasa Inggris karena morphology merupakan faktor yang mempengaruhi letak tekanan. Terakhir adalah tinjauan singkat mengenai sejarah asal usul kosa kata dalam bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode analisis kamus. Jadi data yang dikumpulkan bersumber dari kamus. Sumber data adalah dari kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, edisi 7, terbitan tahun 2005.

Bagian pertama dari hasil penelitian ini merupakan hasil dari proses penelusuran kamus yang berhasil mengidentifikasi total keseluruhan 308 kata yang mendapat tekanan berbeda dalam BE and AE. Angka tersebut terdiri dari 60 kata sifat dan kata keterangan, 203 kata benda, dan 45 kata kerja. Berdasarkan penggolongan menurut jenis kata, pada kata sifat dan kata keterangan, tekanan primer cenderung terletak lebih ke kiri dalam BE dan lebih ke kanan dalam AE. Tekanan primer pada kata benda juga menunjukkan kecenderungan yang sama, yaitu lebih ke kiri pada BE dan ke kanan pada AE. Yang terakhir, fenomena perbedaan stress pada verb menunjukkan hal yang berlawanan dari kata sifat, kata keterangan maupun kata benda. Di BE tekanan pada verb cenderung lebih ke kanan.

Bagian kedua dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor linguistik yang mempengaruhi peletakan tekanan adalah faktor fonologi, yaitu berat ringannya suku kata dan sistem aturan tekanan, faktor morfologi, yaitu proses-proses morfologi, and faktor etimologi yaitu latar belakang asal-usul kata.

Analisis fonologi mengungkapkan bahwa dalam penentuan letak tekanan suatu kata, berat-ringannya suku kata berperan sangat penting baik dalam BE maupun AE. Dengan kata lain, berat suku kata menentukan letak penekanan dalam kata. Suku kata yang berat biasanya memungkinkan mendapat tekanan. Dalam kerangka sistem pengaturan tekanan, terbukti bahwa sebuah kata yang sama bisa mendapat tekanan yang berbeda dalam BE dan AE karena kedua dialek menggunakan aturan berbeda dalam peletakan tekanan. Analisis morfologi membuktikan bahwa dalam kasus tertentu, proses-proses morfologi dapat menunggangi aturan-aturan fonologi. Namun demikian, hal tersebut tidak dapat digeneralisasikan karena dalam hal ini kasus tersebut dikondisikan oleh leksikon. Kondisi yang dipengaruhi oleh leksikon/kata membuat afiks tertentu bertindak secara berbeda bila digabungkan dengan kata-kata tertentu. Analisis etimologi

mengungkapkan bahwa asal-usul kata terkadang berpengaruh pada letak tekanan entah dalam BE atau AE. Kata-kata serapan dari bahasa yang memiliki karakteristik yang berbeda dari bahasa Inggris mungkin mendapat tekanan pada suku kata yang berbeda di BE dan AE. Di satu dialek letak tekanan dari kata serapan mungkin sudah mengadopsi sistem tekanan dalam bahasa Inggris, di dialek yang lain, letak tekanan masih mengikuti sistem dari bahasa aslinya.